

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Cireundeu memiliki filosofi lengkap tentang pengasuhan anak, mereka mempercayai bahwa pengasuhan anak itu dimulai jauh sebelum anak tersebut lahir, bahkan sebelum orang tuanya bertemu. Falsafah yang mereka yakini adalah anak cerminan orang tua dan anak pewaris adat. Falsafah pengasuhan tersebut tergambarkan pada pandangan masyarakat terhadap filosofi anak dan tahapan pengasuhan anak yang tersusun dalam sekuel pengasuhan di Cireundeu.

Masyarakat Cireundeu memiliki pemahaman filosofi anak usia dini yang unik. Masyarakat Cireundeu memahami pertama bahwa anak titipan gusti yang harus dijaga dan dididik dengan baik. Kedua anak sebagai tapak lacak budaya, di mana orientasi masyarakat terhadap anak-anaknya agar mereka menjadi generasi penerus budaya di Cireundeu. Terakhir anak belum bisa mengerti bahwa masyarakat tahu dan mengerti dalam praktik pengasuhannya orang tua perlu memberikan pengalaman yang konkret pada anak. Pemahaman tentang anak ini mengantarkan masyarakat kepada filosofi pengasuhan anak di Cireundeu.

Filosofi anak tersebut semuanya terkandung di dalam setiap tahap pengasuhan. Di mana kegiatan pengasuhan di Cireundeu melibatkan nilai spiritualitas, pendidikan adat, dan pendidikan simbol. Semua praktek pengasuhan yang ada di Cireundeu membentuk sebuah internalisasi nilai-nilai budaya bagi anak-anak yang terus diwariskan melalui pengasuhan tersebut. Oleh karena itulah masyarakat Cireundeu memiliki filosofi pengasuhan yang lengkap.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah melakukan data dan memperoleh hasil temuan di lapangan, peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Cimahi

Pemerintah Kota Cimahi diharapkan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat Cireundeu bukan hanya tentang kearifan lokal dan kebudayaan yang ada saja, melainkan perlu adanya perhatian mengenai kajian anak usia dini khususnya falsafah pengasuhan di Cireundeu. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan dan memperluas sosialisasi tentang pengasuhan adat sebagai keberagaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

## 2. Masyarakat Cireundeu

Masyarakat Cireundeu diharapkan dapat menjaga dan melestarikan falsafah pengasuhan anak usia dini. Sehingga masyarakat Cireundeu memiliki ciri khas pengasuhan yang unik dari kelompok adat lainnya.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam. Pengambilan data perlu dilakukan lebih mendalam untuk menggali data yang lebih rinci tentang filosofi yang dianut. Peneliti perlu memiliki kemampuan mewawancarai informan dengan baik untuk menggali data sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta menghindari meluasnya data yang akan diperdalam. Sehingga tidak meninggalkan detail-detail penting yang memungkinkan detail tersebut merupakan data yang mendukung fokus kajian.